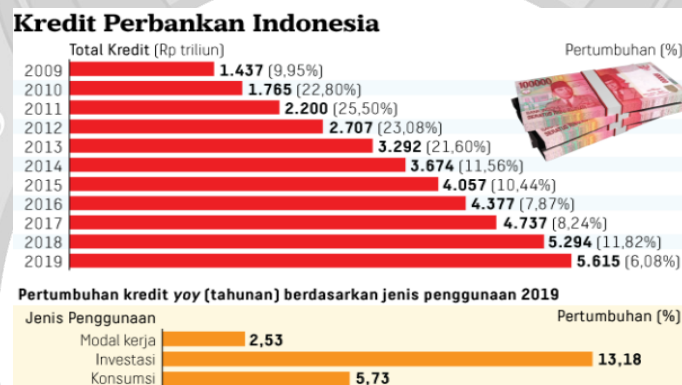


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pentingnya bank dan infrastruktur dalam sebuah negara memiliki peranan yang sangat penting dan krusial bagi pembangunan ekonomi nasional. Sebagai lembaga jasa keuangan, bank membantu penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan uang untuk modal usaha. Berikut adalah analisis pertumbuhan kredit tahunan yang disalurkan oleh perbankan Indonesia mulai tahun 2009 hingga 2019.



Gambar 1.1: Kredit Perbankan Indonesia

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan [1]

Pada Gambar 1.1, pertumbuhan kredit tahunan yang disalurkan oleh perbankan Indonesia secara signifikan terlihat mulai tahun 2009 hingga 2019. Istilah kredit yang disalurkan oleh perbankan Indonesia berarti bahwa bank memberikan sebuah fasilitas pinjaman kepada nasabah. Terlihat pertumbuhan jenis penggunaan kredit terbesar pada tahun 2019 adalah untuk kebutuhan investasi, yaitu sebesar 13,18%. Dengan bertumbuhnya kredit perbankan Indonesia menandakan bahwa konsumsi masyarakat dalam pinjaman meningkat. Konsumsi masyarakat dalam pinjaman yang meningkat menandakan bertambahnya kegiatan ekonomi dalam masyarakat. Dengan bertambahnya kegiatan ekonomi dalam masyarakat, akan memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Hal yang sama juga berlaku terhadap sektor konstruksi. Dengan adanya pembangunan infrastruktur dapat meningkatkan efisiensi distribusi barang dan jasa, mobilitas penduduk, akses informasi, dan kualitas hidup manusia. Berikut analisis pengaruh kemandirian jalan nasional (Km) terkait Produk Domestik Bruto

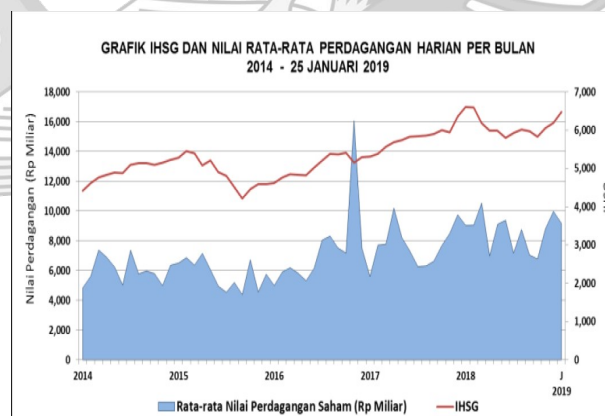
(PDB) dari tahun 2010-2019.



Gambar 1.2: Pengaruh kemantapan jalan (Km) terhadap PDB Indonesia (Miliyar Rupiah)
Sumber: Open Data PUPR [2]

Berdasarkan data BPS mulai tahun 2010-2019 yang ditunjukkan pada Gambar 1.2, menunjukkan adanya peningkatan nilai PDB setiap tahunnya. Rata-rata peningkatan nilai PDB dalam setiap tahun adalah 5,33 persen atau sebesar 453.901,18 Milyar Rupiah [2]. Hampir 9,99 persen dari semua peningkatan dikaitkan dengan sektor konstruksi, dimana peningkatan yang paling berpengaruh adalah pembuatan jalan raya nasional.

Melihat potensi bertumbuhnya prospek perbankan dan infrastruktur di Indonesia, investor turut berinvestasi di Indonesia. Dampak dari keadaan ini tak lepas dengan pasar saham Indonesia khususnya di sektor perbankan dan konstruksi. Hal ini membuat investor percaya untuk menanamkan modalnya dalam Bursa Efek Indonesia.



Gambar 1.3: Peningkatan rata-rata nilai perdagangan 2014-2019
Sumber: Otoritas Jasa Keuangan [3]

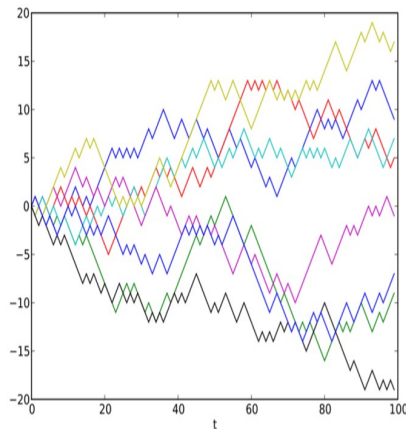
Adanya peningkatan nilai rata-rata perdagangan harian mulai tahun 2014

hingga 2019 yang ditunjukkan pada Gambar 1.3, menandakan bahwa adanya arus dana masuk yang mengalir pada Bursa Efek Indonesia (BEI) mulai tahun 2014 hingga 2019. Peningkatan nilai perdagangan diikuti dengan meningkatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Ketika menanamkan modal di pasar saham, sangat penting bagi seorang investor untuk mengetahui bagaimana cara menganalisa saham. Dengan menganalisa saham, investor dapat mengetahui analisa apa yang dapat memberikannya keuntungan paling maksimal. Pentingnya memberikan keuntungan yang maksimal ditandai dengan banyaknya rekomendasi saham berbayar. Hal ini membuat para investor pemula malas menganalisa saham sendiri dan dapat berdampak pada kerugian besar mengingat pasar saham yang begitu volatil.

Untuk memahami pasar saham yang begitu volatil, dibutuhkan kemampuan dalam menganalisa karakteristik pasar saham. Dengan mengenal karakteristik pasar saham, investor menjadi tahu analisa apa yang harus digunakan menyesuaikan karakteristik pasar sahamnya. Selain perlu mengetahui karakteristik pasar saham, seorang investor juga perlu mengetahui apakah pasar saham bergerak secara acak atau dapat diprediksi. Dalam istilah yang teknis, apakah pergerakan harga saham mengikuti hipotesis *random walk*?

Random walk merupakan model matematika tentang pasar saham yang menyatakan bahwa harga pasar saham berevolusi menurut *random walk* (jadi perubahan harga bersifat acak) dan dengan demikian tidak dapat diprediksi seperti pada Gambar 1.4. Lo dan MacKinlay mengatakan bahwa harga saham tidak sepenuhnya mengikuti *random walk* dan beberapa komponen yang dapat diprediksi memang berpengaruh dalam *return* saham [4]. Komponen tersebut merupakan teknik untuk mendeteksi kemampuan ramalan serta signifikansi statistik dan ekonominya.



Gambar 1.4: Random Walk
 Sumber: *theconversation* [5]

Selain mengetahui karakteristik pasar saham, kemampuan membaca pergerakan harga saham oleh seorang investor juga diperlukan. Dengan membaca pergerakan harga saham, seorang investor dapat menggunakan analisisnya untuk mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal. Pada umumnya, mayoritas investor akan menggunakan intuisinya dalam memprediksi harga saham. Cara yang paling umum digunakan adalah menganalisis arah harga saham selama periode waktu tertentu dengan menggunakan analisis teknikal.

Ariff, Shamsheer, dan Annuar mengamati bahwa pasar saham negara berkembang menunjukkan variasi perilaku yang tidak berkorelasi dengan pasar negara maju [6]. Ratner dan Leal melaporkan bahwa pasar ekuitas negara berkembang secara signifikan tidak efisien [7]. Hal ini telah memunculkan minat baru dalam analisis teknikal yang mengandalkan harga sebelumnya untuk memprediksi harga saat ini. Oleh karena itu, skripsi ini berfokus pada penelitian analisis teknikal dengan melengkapi literatur yang ada dengan wawasan dimana masalah terkait kemampuan perkiraan, profitabilitas, dan *random walk* dari saham sektor perbankan dan konstruksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, diharapkan penelitian ini dapat menjawab masalah-masalah berikut.

1. Apakah pasar saham Indonesia mengikuti hipotesis *random walk*?

2. Apakah saham sektor perbankan dan konstruksi mengikuti hipotesis *random walk*?
3. Apa karakteristik pasar saham Indonesia berdasarkan *Efficient Market Hypothesis* atau EMH?
4. Apakah analisis teknikal bisa digunakan dalam saham sektor perbankan dan konstruksi?
5. Apa implikasi analisis teknikal terhadap keuntungan?
6. Apakah analisis teknikal memberikan keuntungan di atas *buy-hold strategy*?
7. Apa aturan analisis teknikal yang memberikan keuntungan maksimal?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Menentukan apakah pasar saham Indonesia mengikuti hipotesis *random walk*.
2. Menentukan apakah saham sektor perbankan dan konstruksi mengikuti hipotesis *random walk*.
3. Menentukan karakteristik pasar saham Indonesia berdasarkan *Efficient Market Hypothesis* atau EMH.
4. Menentukan apakah analisis teknikal bisa digunakan dalam saham sektor perbankan dan konstruksi.
5. Menentukan implikasi analisis teknikal terhadap keuntungan.
6. Menentukan apakah analisis teknikal memberikan keuntungan di atas *buy-hold strategy*.
7. Menentukan aturan analisis teknikal apa yang memberikan keuntungan maksimal.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dan asumsi yang digunakan dalam mencapai tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data diambil dari situs *finance.yahoo.com* dan diasumsikan valid.
2. Data yang diambil merupakan saham sektor perbankan dan konstruksi.
3. Data yang digunakan dibatasi selama 2014-2020.
4. Aturan analisis teknikal yang digunakan adalah *moving average crossover*, *Bollinger band*, dan *relative strength index*.
5. Aturan *moving average crossover* yang digunakan adalah (5,20).
6. Setiap saham diasumsikan bebas jadi tidak ada bobot dalam portofolio.
7. Pengolahan data menggunakan RStudio dan Minitab.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

1. Menentukan apakah uji *Variance Ratio* dapat digunakan dalam hipotesis *random walk*.
2. Mengetahui apakah penerapan hipotesis *random walk* dapat digunakan untuk analisa *technical trading rules*.
3. Sebagai bahan kajian untuk pengembangan dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan saham.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Dapat diketahui pasar saham Indonesia mengikuti hipotesis *random walk* atau tidak.
2. Dapat diketahui pasar saham sektor perbankan dan konstruksi mengikuti hipotesis *random walk* atau tidak.

3. Dapat diketahui karakteristik pasar saham Indonesia.
4. Dapat diketahui aturan analisis teknikal yang menghasilkan keuntungan maksimal dari aturan *cross moving average*, *Bollinger band*, dan *relative strength index*.
5. Membantu investor menganalisa sebuah saham menggunakan konsep *random walk* dan *technical trading rules*.
6. Membantu investor mengetahui dan mengaplikasikan salah satu dari tiga aturan analisis teknikal dalam *trading* saham sektor bank dan konstruksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Struktur penulisan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bab I - Pendahuluan

Pada Bab I dijelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan yang ingin didapat melalui penelitian ini, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian, manfaat dilakukannya penelitian, serta sistematika penulisan mengenai skripsi ini.

2. Bab II - Landasan Teori

Pada Bab II dijelaskan teori dan definisi yang digunakan dalam penelitian sebagai referensi guna mencapai tujuan dari penelitian. Adapun teori yang akan diuraikan mencakup *time series analysis*, *stochastic process*, *variance ratio test*, stasioneritas, *autocorrelation function*, model deret waktu, analisis teknikal, analisis fundamental, *technical trading rules*, dan *efficient market hypothesis*.

3. Bab III - Metodologi Penelitian

Pada Bab III ditinjau langkah-langkah yang akan digunakan untuk setiap bagian dari proyeksi. Data-data yang akan digunakan juga dibahas dalam bab ini.

4. Bab IV - Analisis dan Pembahasan

Pada Bab IV dilakukan analisis hasil, dan pembahasan. Pada bab ini, akan dilakukan uji hipotesis *random walk*, akan dilihat karakteristik pasar saham Indonesia, dan dilakukan perbandingan dari tiga aturan analisis teknikal.

5. Bab V - Kesimpulan dan Saran

Pada Bab V diberikan ringkasan dan konklusi dari hasil analisis yang diperoleh dan saran dalam melakukan analisis yang lebih efektif.

